

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DASAR DARMA PRAMUKA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

**DISMAYANTI
NIM. 14.1.01.0004**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22 April 2019 M.

16 Sya'ban 1440 H.

Penulis



Dismayanti

NIM: 14.1.01.0014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu” oleh Dismayanti NIM: 141010004, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan

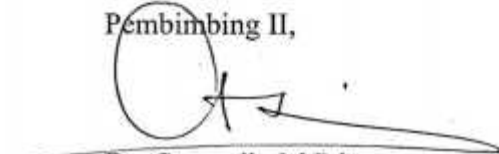
Palu, 22 April 2019 M.
16 Sya'ban 1440 H.

Pembimbing I,



Dr. Fatimah saguni, M.Si.
Nip.19601231 199103 2 003

Pembimbing II,



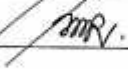
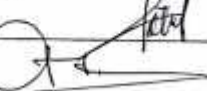
Dr. Gusnarib, M.Pd.
Nip.19640707 199903 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Dismayanti NIM. 14.1.01.0004, dengan judul **“Implementasi Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu”** yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 31 Agustus 2018 M. yang bertepatan pada tanggal 19 *Dzulhijjah* 1439 H. dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 22 April 2019 M.
16 Sya'ban 1440 H.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd.	
Penguji I	Drs. Thalib, M.Pd.	
penguji II	Marwany, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr.Fatimah Saguni, M.Si.	
Pembimbing II	Dr. Gusnarib, M.Pd.	

Mengetahui:



 Dekan Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

 Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam

 Sjakh Lobud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat nikmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya yang telah berjuang atas agama yang sangat sempurna ini yaitu agama islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa menyusun skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua penulis, Ayahanda tercinta Makmur Daeng Maraka dan Ibunda tersayang Komalasari yang telah membesarkan, mendidik dengan sepenuh hati dan membiayai penulis dalam segala kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga ke perguruan tinggi serta senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis dalam segala hal khususnya dalam penyelesaian studi ini
2. Bapak Prof. Dr. H.Saggaf Pettalongi, M.Pd selaku rektor Institut Agama Islam Negri Palu

3. Ibu Dr. Fatimah Saguni, M.Si selaku pembimbing I, dan Ibu Gusnarib, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran, masukan serta bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
4. Bapak Dr. Mohammad Idhan, M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Palu
5. Bapak Sjakir lobud, S.Ag., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negri Palu
6. Ibu Nursyam, S.Ag., M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Palu.
7. Bapak Abu Bakri S.Sos., M.M. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis untuk mencari buku-buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi penulis.
8. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Saudara-saudara penulis yang sudah membantu, selalu memotivasi, serta mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan studi ini.
10. Semua sahabat seperjuangan penulis, PAI 1 angkatan 2014 yang telah berjuang bersama penulis selama 4 tahun
11. Semua pihak yang senantiasa memberi dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga skripsi ini menjadi skripsi yang bermanfaat, kemudian semoga semua bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal Aalamin.

Palu, 22 April 2019 M.
16 Sya'ban 1440 H.
Penulis



Dismayanti
NIM: 14.1.01.0014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penegasan Istilah	5
E. Garis-Garis Besar Isi Proposal	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Implementasi	10
B. Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka	11
C. Membentuk Karakter Peserta Didik	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancanagn Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Kehadiran Peneliti	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu	37
B. Bentuk Implementasi Nilao-nilai Dasa Darma Pramuka dalam membentuk karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu	47
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implemntasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran-Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel Keadaan Pendidik didik SMP Negeri 3 Palu 52
2. Tabel Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu 54
3. Tabel Keadaan Tata Pegawai Usaha SMP Negeri 3 Palu 56
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Palu..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Foto-Foto Hasil Penelitian
4. Surat Pengajuan Judul
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
7. Surat Meneliti Dari SMP Negeri 03 Palu
8. Surat Undangan Seminar
9. Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Kartu Seminar Proposal Skripsi
11. Daftar Informan
12. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Dismayanti

Nim : 14.1.01.0004

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

Skripsi ini berkenaan dengan ”Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu” yang dibahas dalam sub permasalahan bagaimana implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu; bagaimana hasil pencapaian pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan model karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu; apa faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang sub pokok pembahasan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu; untuk mengetahui implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah Menengah Pertama Negeri 3 palu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lokasi menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu yaitu dilaksanakan dengan pendekatan agama melalui sholat berjamaah disetiap kegiatan pramuka, saling menghormati sesama dan suka menolong tanpa membedakan suku, bahasa, agama, dan diajarkan nilai tanggung jawab, amanah dalam melaksanakan tugas, nilai disiplin dan kreatif dalam aktifitas kegiatan baik dalam kegiatan pramuka maupun dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu memiliki karakter-karakter yang berbeda, ada yang baik, penurut, namun adapula peserta didik yang cukup sulit untuk mendengarkan guru. Faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu yaitu: a. faktor pendukung: peran Pembina, adanya fasilitas yang mendukung, dan jadwal latihan yang fleksibel. b. faktor penghambat: kurangnya dukungan dari orang tua dan juga ada yang mengikuti karena paksaan dari orang tua

Implikasi penelitian ini adalah hendaknya Pembina dapat mengajarkan peserta didik berbagai macam pembinaan karakter melalui dasa darma pramuka agar peserta didik dapat memiliki karakter bernuansa islami.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepanduan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan yang mana pada saat ini sudah menjadi ekstrakurikuler wajib berusaha membantu pemerintah dan masyarakat. Hal ini dapat kita lihat ada dari ketentuan moral pramuka sebagaimana yang tertulis pada dasa darmayaitu :

1. Taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin terampil dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.¹

Ketentuan moral dasa dharma pramuka merupakan salah satu kegiatan yang mendukung peserta didik di sekolah, kegiatan pramuka ini juga dapat dijadikan untuk membina dan melatih mental peserta didik. Karena pada dasarnya dalam anggaran dasar gerakan pramuka bab II pasal 14 di tetapkan bahwa, gerakan pramuka didirikan dengan maksud memberi wadah pembinaan generasi muda yang menggunakan prinsip dasar metode Kepanduan. Gerakan pramuka ini juga bertujuan agar peserta didik menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan

¹ Mario P. Manalu dan Boni Fasius Simamora, *mempersiapkan generasi muda* Jakarta: PT Lestari Kiranatama, 2014, 19

moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Al – Qur'an Surah Al- Baqarah ayat 4 yang berbunyi :

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۚ

Terjemhannya:

Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.²

Ayat di atas diharapkan juga peserta didik memiliki kecerdasan yang tinggi dan terampil serta kuat dan sehat jasmaninya. Melihat isi dasa darma pramuka serta maksud dan tujuan tersebut selaras dengan nilai-nilai agama Islam. Seperti taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dari isi dasa darma pramuka yang pertama ini di jelaskan bahwa dengan ajaran agama Islam kita sebagai umat Islam di tuntut untuk selalu beriman dan bertaqwa serta menjadikan diri kita orang yang paling mulia disisi Allah Swt. karena orang yang paling mulia disisi-Nya adalah orang yang beriman dan bertaqwa kepada-Nya. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dalam dasa darma pramuka yang ke dua ini sebagai makhluk Tuhan yang lengkap dengan akal, budi pekerti, dan karya serta dengan kelima indera maka sebagai manusia kita harus melimpahkan cinta kita kepada alam sekitar, juga kasih sayang sesama manusia demi menjaga kemaslahatan sesama. Adapun poin dasa darma pramuka patriot yang sopan dan kasatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin, berani, dan setia, bertanggung jawab dan dapat di percaya dan suci

²Kementrian Agama RI, *Al-qu'ran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lembaga Penyelenggara Terjemah Al-qur'an Departemen Agama 2009), 9

dalam pikiran perkataan dan perbuatan dalam ajaran Islam sangat dianjurkan sebab sebagaimana kita ketahui bahwasannya manusia diutus kemuka bumi untuk menjadi Rahmatanlilalamindan saling menghormati baik secara pribadi maupun sosial sebab kita semua tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain dan kelangsungan hidup pun berkaian dengan alam semesta ini.

Berdasarkan resolusi konferensipramuka sedunia tahun 1924 di Kopenhagen, harus bersifat nasional. Ini berarti bahwa gerak dan kegiatan pramuka di indonesia harus di tunjukan demi kepentingan nasional Indonesia , seperti tersurat dan tersirat di dalam pancasila Undang- undang dasar tahun 1945, maupun yang di maksud dalam garis-garis besar haluan negara sebagai hasil ketetapan Majelis Perusyawaratan Rakyat. Namun sekarang ini seiring dengan berkembangnya zaman kegiatan pramuka kadang masih saja menggunakan alat alat sederhana dan permainan-permainan tradisional apalagi fasilitas yang tersedia di sekolah hanya terbatas, maka dengan hal ini kadang membuat peserta didik kurang berminat dengan kegiatan pramuka .

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu banyakpeserta didik mengikuti kegiatan pramuka yang di adakan setiap hari sabtu sore. Kegiatan pramuka berperan sebagaipenunjang terhadap pendidikan formal dalam membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah **“Implementasi Nilai-nilai DasaDarma Pramuka Dalam**

Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu”.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menarik pokok permasalahan dari penulisan skripsi ini, yakni :

Implementasi dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu.

Untuk lebih terarahnya lagi kaji skripsi ini, penulis akan mengemukakan beberapa sub masalah yang dijadikan titik tolak dalam pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu ?
2. Apa Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu ?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada hakekatnya setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, begitupun dengan penulisan yang peneliti lakukan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian skripsi ini adalah :

- a) Mengetahui bentuk Implementasi nilai-nilai dasadarma pramuka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

b) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Aktualisasi nilai-nilai dasadarma pramuka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaanilmiah adalah sebagai pengetahuan dalam bentuk skripsi bagi penulis. Sehingga merupakan suatu keharusan bagi penulis untuk memperkaya diri dengan berbagai pengetahuan termasuk pengetahuan tentang dasa darma pramuka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

b. Kegunaan praktis adalah sebagai alternatif menambah wawasan pemikiran penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu yang penulis geluti, sekaligus menjadi bacaan yang dapat memberikan nilai tambah positif khususnya dalam Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul **IMPLEMENTSAI NILAI-NILAI DASA DARMA PRAMUKA DALAM MEBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 PALU**. Untuk menghindari penafsiran mengenai judul skripsi ini penulis ingin menguraikan beberapa istilah atau kata penting yang terkandung didalamnya.

1. Implementasi

implementasi berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau juga penerapan.³ Adapun Implementasi yang dimaksud pada penulisan ini, adalah penerapan nilai dasa darma pramuka dalam diri seseorang untuk membentuk karakter yang islami.⁴

2. Nilai Dasa Darma Pramuka

Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.⁵

Nilai menurut Steeman adalah sesuatu yang memberi makna pada hidup, yang memberi acuan, titik tolak dan tujuan. Nilai adalah sesuat yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang.⁶

Dasa darma “Dasa ” berasal dari bahasa jawa yang artinya 10 “darma “ berasal sdari bahasa sansekerta yang artinya kewajiban/aturan. Jadi, dasadarma adalah

10 kewajiban yang memuat pokok – pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka.

³Kamus Besar Bahasa Indonesia/Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, (Cet. II ; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 439

⁴Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: VC Alfabeta, 2004),

⁵sutarjo

⁶Ibid

Dasa darma pramuka adalah alat pendidikan mandiri yang progresif untuk membina dan mengembangkan akhlak mulia, selain itu juga merupakan upaya memberi pengalaman praktis yang mendorong agar anggotanya menemukan, menghayati, serta mematuhi sistem nilai yang dimiliki masyarakat dimana ia hidup dan menjadi anggota dalam masyarakat tersebut.⁷

Kata “Pramuka” merupakan singkatan dari praja muda karena, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya.⁸

Jadi, dari pengertian nilai dan dasa darma pramuka diatas peneliti dapat menyimpulkan nilai dasa darma pramuka adalah sesuatu yang berguna serta bermanfaat bagi setiap orang dalam menumbuhkan kepribadian yang bermoral dan berakhlak yang tertanam dalam jiwa anggota pramuka.

3. Karakter

Doni Koesoema berpendapat bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.⁹

4. Peserta Didik

⁷Mario Dan Boni , *Mempersiapkan Generasi Muda*, 17

⁸Ibid, 1

⁹Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter*, (Jokjakarta: Ar-Ruzz Media 2016), 160

Peserta didik dalam Islam adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.¹⁰

Peserta didik menurut Samsul Nizar yang dikutip Arifuddin M. Arif, peserta didik ialah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.¹¹

E. Garis-garis besar isi

Untuk mengetahui gambaran secara umum penulisan skripsi ini, berikut penulisan paparkan garis-garis besar isi sebagai berikut:

Bab I, adalah merupakan bab pendahuluan yang akan mendukung pembahasan penulisan skripsi selanjutnya. Hal-hal yang dimaksud antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tinjauan pustaka, metode penelitian dan garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan kajian-kajian teoritik yang berhubungan dengan Implementasi nilai-nilai dasar pramuka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pau dengan mengulasnya beberapa ayat berdasarkan penafsiran Alquran.

Bab III, merupakan metode penulisan yang menjelaskan lokasi meliputi letak geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu, serta hal-hal yang lainnya yang dianggap perlu dalam menunjang proses penelitian.

¹⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana 2010), 173

¹¹ Arifuddin M. Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kultura, 2008), 74.

Bab IV, membahas Aktualisasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik, beserta faktor-faktor penghambat dan pendukungnya.

Bab V, merupakan Bab penutup pada penulisan skripsi kali ini di dalamnya akan dimuat kesimpulan dari hasil penelitian dalam skripsi ini, dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Implementasi

Sebelum penulis menjelaskan maksud Implementasi pada skripsi ini penulis terlebih dahulu menjelaskan Implementasi berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau juga penerapan¹.

Implementasi dalam penulisan karya ilmiah ini adalah implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembinaan-pembinaan yang mendalam mengenai nilai-nilai dasa darma pramuka yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadikan peserta didik memiliki karakter atau watak yang sesuai dengan dasa darma pramuka.

Kajian mengenai Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka sangat terkait dengan aktualisasi nilai-nilai Islam dengan budaya lokal atau perilaku dari objek kajian peneliti. Apabila dihubungkan dengan perkembangan manusia Implementasi merupakan sentral proses perubahan kepribadian tingkah laku yang merupakan dimensi kritis pada perolehan atau perubahan diri manusia, termasuk di dalamnya kepribadian makna (nilai) atau implikasi respon terhadap makna.

¹Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka 2002), 439

Implementasi nilai terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh, dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya sikap yang berlandaskan dasa darma pramuka, serta ditemukannya kemungkinan untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata. Dalam sudut pandang filosofis nilai sangat terkait dengan etika. Etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya.

B. Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

Shaver berpendapat, nilai adalah standar dan prinsip untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu. Mereka adalah kriteria yang digunakan untuk menilai apakah suatu benda itu bagus, berguna, diinginkan, atau sebaliknya.²

Dasa darma pramuka adalah ketentuan moral. Karena itu, dasa darma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, warga negara republik, yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan yang Maha Esa. Dasa darma yang berarti sepuluh tuntunan tingkah laku adalah sarana untuk melaksanakan sumpah (janji, ikrar, ungkapan kata hati).³

Karakter adalah sebuah kepribadian yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang sesuai dengan

²Subur, Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah, (Yogyakarta: kali media, 2015), 52

³www.jawaracloud.net/2016/11/pengertian-dasa-darma-pramuks.html?m=1

bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁴

Jadi nilai-nilai dasa darma pramuka adalah standar dan prinsip untuk memberikan penilaian terhadap suatu ketentuan moral dalam membentuk kepribadian peserta didik. dasa darma pramuka merupakan sepuluh tuntunan tingkahlaku untuk mengamalkan janji-janji atau ikrar-ikrar yang terkandung dalam Trisatya yang berunyi:

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan yang Maha Esa, Negara kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat
3. Menepati dasa darma.⁵

Dalam dasa darma banyak termuat nilai-nilai moral seperti penjelasan dari masing-masing poin dari sepuluh poin dasa darma berikut:

1. Dasa darma Pertama : Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

a. Takwa

Pengertian Takwa adalah bermacam-macam, antara lain: bertahan, luhur, berbakti, mengerjakan yang utama dan menyingkirkan yang tercela, hati-hati, terpelihara, dan lain-lain.

Pada hakekatnya Takwa adalah usaha dan kegiatan seseorang yang sangat utama dalam perkembangan hidupnya. Bagi bangsa Indonesia yang berketuhanan

⁴Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), 79-80

⁵Mario dan Boni, *Mempersiapkan Generasi Muda*, 18

yang Maha Esa, yang menjadi tujuan hidupnya adalah keselamatan, perdamaian, persatuan dan kesatuan baik didunia maupun dikhirat, tujuan hidup ini hanya dapat dicapai semata-mata dengan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, yaitu:

1. Bertahan terhadap godaan-godaan hidup dan berperisai untuk memelihara diri dari dorongan hawa nafsu.
2. Taat melaksanakan ajaran-ajaran Tuhan, mengerjakan yang baik dan berguna serta menjauhi segala yang buruk dan yang tidak berguna bagi dirinya maupun bagi masyarakat serta seluruh umat manusia.
3. Mengembalikan, menyerahkan kepada Tuhan segala darma bakti dan amal usahanya untuk mendapatkan penilaian; sebagaimana Tuhan menghendaki sikap ini merupakan sikap seseorang kepada pribadi lain yang dianggap mengatasi dirinya, bahkan mengatasi segala-galanya, sehingga seseorang menyatakan hormat dan baktinya, serta memuji, meluhurkan dan lain-lain terhadap pribadi lain yang dianggap Maha agung itu.⁶

b. Tuhan

Di sini kita dapat mencoba memahami pengertian kita tentang Tuhan baik berpangkal dari kemanusiaan yang antara lain dianugerahi akal budi, maupun dari wahyu Tuhan sendiri yang terdapat dalam kitab suci yang diturunkan kepada kita melalui para Nabi/ Rosul.

⁶ www.jawaracloud.net/2016/11/pengertian-dasa-dharma-pramuka.html?m=1 (di akses pada Rabu 20 Juli 2018)

1. Dari segi kemanusiaan (akal budi), Tuhan adalah zat yang ada secara mutlak yang ada dengan Zat yang menjadi sumber atau sebab adanya segala sesuatu di dalam alam semesta. Karena itu, Dia tidak dapat disamakan atau dibandingkan dengan apa saja yang ada. Dia mengatasi, melewati, dan menembus segala-galanya.

2. Dari wahyu Tuhan sendiri yang dianugerahkan kepada kita melalui firman di dalam Kitab suci, kita dapat mengetahui bahwa Dia adalah pencipta yang Maha Kuasa, Maha pemurah, lagi Maha penyayang Tuhan menjadikan alam semesta termasuk manusia tanpa mengambil suatu bahan atau menggunakan alat.

c. Esa= satu/tunggal.

Maksudnya bukanlah “satu” yang dapat dihitung. Satu yang dapat dihitung adalah satu yang dapat dibagi atau dibanding-bandingkan. Maka, satu atau Esa pada Tuhan adalah mutlak. Satu/tunggal yang tidak dapat dibagi-bagi dan dibandingkan. “Tiada Tuhan selain Allah”.⁷

Berbicara tentang pengertian taakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa tidak dapat dipisahkan dari pengertian moral, budi pekerti, dan akhlak.

Moral, budi pekerti atau akhlak adalah sikap yang digerakan oleh jiwa yang menimbulkan tindakan dan perbuatan manusia terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, sesama makhluk, dan terhadap diri sendiri. Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa meliputi cinta, takut, harap, syukur, taubat, dan ikhlas terhadap Tuhan.

⁷ Ibid

Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa mengandung unsur-unsur Takwa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur.⁸

Akhlak terhadap sesama manusia atau terhadap masyarakat mencakup berbakti kepada orang tua, hubungan baik antara sesama, malu, jujur, ramah, tolong menolong, harga menghargai, memberi maaf, memelihara kekeluargaan, dan lain-lainnya. Akhlak terhadap sesama manusia mengandung unsur hubungan kemanusiaan mengandung unsur hubungan kemanusiaan yang baik akhlak terhadap sesama akhlak Tuhan yang hidup ataupun benda mati mencakup belas kasih, suka memelihara, beradab, dan sebagainya,

2. Dharma Kedua: Cinta Alam Dan Kasih Sayang Sesama Manusia

a. Pengertian

1. Tuhan yang Maha Esa telah menciptakan seluruh alam semesta yang terdiri dari manusia, binatang, tumbuhan-tumbuhan, dan benda-benda alam.

Bumi, alam, hewan, dan tumbuh-tumbuhan tersebut diciptakan Allah bagi kesejahteraan manusia. Karena itu, sudah selayaknya pemberian Allah ini dikelola, dimanfaatkan, dan dibangun.⁹

Wajar dan pantaslah Pramuka, secara alamiah, melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya (benda alam, satwa, dan tumbuh-tumbuhan), kasih sayang kepada sesama manusia dan sesama hidup serta menjaga kelestariannya.

⁸Laleh Bakhtiar, *Meneladani Akhlak Allah*, (Bandung: Mizan Media Utama 2002), 25

⁹Sirajuddin Zar, *Fisalfat Islam*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada 2012), 54

Kelestarian benda alam, satwa, dan tumbuh-tumbuhan perlu dijaga dan dipelihara karena hutan tanah, pantai, fauna, dan flora serta laut merupakan sumber alam yang perlu dikembangkan untuk menunjang kehidupan generasi kini dan dipelihara kelestariannya untuk kehidupan generasi mendatang.

Di samping itu, sebagai Negara kepulauan pemanfaatan wilayah pesisir dan lautan yang sekaligus memelihara kelestarian sumber alam ini dengan menanggulangi pencemaran laut, perawatan hutan, hutan bakau dan hutan payau, serta pengembangan budi daya laut menduduki tempat yang penting pula.

2. Yang dimaksud dengan cinta dan kasih sayang apabila manusia dapat ikut merasakan suka dan derita alam sekitarnya khususnya manusia. Kelompok-kelompok manusia ini merupakan bangsa-bangsa dari Negara yang terdapat di dunia ini. Bila kita ingin dan mau mengerti dan bergaul dengan bangsa lain maka rasa kasih sayanglah yang dapat mendekatkan kita dengan siapa pun. Dengan demikian, akan terciptalah perdamaian dan persahabatan antar manusia maupun antar bangsa.

Khususnya sebagai seorang Pramuka menganggap Pramuka lainnya baik dan Indonesia maupun dari bangsa lain sebagai saudaranya karena masing-masing mempunyai satya dan darma sebagai ketentuan moral. Pramuka Indonesia yang bertujuan menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur sudah sepantasnyalah jika ia berusaha meninggalkan watak yang dapat menjauhkan ia dengan ciptaan Tuhan lainnya dengan memiliki sifat-sifat yang penuh rasa cinta dan kasih sayang.

Darma ini adalah tuntunan untuk mengamalkan sila kedua dari Pancasila

3. Dharma Ketiga : *Patriot Yang Sopan Dan Ksatria*

a. Pengertian

1. Patriot berarti putra tanah air, sebagai seorang warga Negara Republik Indonesia, seorang Pramuka adalah putra yang baik, berbakti, setia dan siap siaga membela tanah airnya.

2. Sopan adalah tingkah laku yang halus dan menghormati orang lain. Orang yang sopan bersikap ramah tamah dan bersahabat bukan pembenci dan selalu disukai orang lain.

3. Ksatria adalah orang yang gagah berani dan jujur. Ksatria juga mengandung arti kepahlawanan, sifat gagah berani dan jujur. Jadi, kata ksatria mengandung makna keberanian, kejujuran, dan kepahlawanan.

4. Seorang Pramuka yang mematuhi dharma ini, bersma-sama dengan warga Negara yang lain mempunyai satu kata hati dan satu sikap mempertahankan tanah airnya, menjunjung tinggi martabat bangsanya.¹⁰

Dharma ini adalah tuntunan untuk mengamalkan Pancasila ketiga.

4. Dharma Keempat: *Patuh Dan Suka Bermusyawarah.*

a. Pengertian

1. Patuh berarti setia dan bersedia melakukan sesuaatu yang sudah disepakati dan ditentukan.

¹⁰ www.jawaracloud.net/2016/11/pengertian-dasa-dharma-pramuka.html?m=1 (di akses pada Rabu 20 Juli 2018)

2. Musyawarah adalah laku utama seorang demokrat yang menghormati pendapat orang lain. Orang yang suka bermusyawarah terhindar dari sikap yang otoriter dan semau sendiri. Dalam setiap gerak dan tindakan yang menyangkut orang lain, seorang lain baik dengan orang-orang yang terikat dalam pekerjaan atau dalam bentuk-bentuk organisasi.

Darma adalah tuntunan untuk mengamalkan Pancasila keempat.

5. Darma Kelima: *Rela Menolong Dan Tabah*

a. Pengertian

1. Rela atau ikhlas adalah perbuatan yang dilakukan tanpa memperhitungkan untung dan rugi (tanpa pamrih). Rela menolong berarti melakukan perbuatan baik untuk kepentingan orang lain yang kurang mampu. Dengan maksud, agar orang yang ditolong itu dapat menyelesaikan maksudnya atau kemudian mampu merampungkan masalah seta tantangan yang dihadapi.

2. Tabah atau ulet adalah suatu sikap jiwa tahan uji. Meskipun seseorang mengetahui bahwa menjalankan tugasnya akan menghadapi kesulitan, tetapi ia tidak mundur dan tidak ragu

Darma ini adalah tuntunan untuk mengamalkan Pancasila sila kelima.¹¹

6. Darma Keenam : *Rajin, Terampil, Dan Gembira*

a. Pengertian

1. Rajin

¹¹ Ibid

Manusia dibedakan dengan makhluk hidup yang lain karena ia diciptakan mempunyai akal budi. Dengan demikian harus mengembangkan diri dengan membaca, menulis, dan belajar, dengan perkataan lain, ia menjalani proses kodrati dalam mendidik diri.

Lebih-lebih lagi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah meleju demikian cepat, maka menjadi kewajiban kita semua untuk mendorong anak didik (juga orang dewasa) untuk selalu rajin belajar, selalu berusaha dengan tekun, senantiasa tetap mengembangkan dirinya, dan selalu tertib melaksanakan tugas.

2. Terampil

Setiap manusia harus berupaya untuk dapat berdiri di atas kaki sendiri. Untuk hal itu, yang menjadi syarat utama adalah keahlian dan keterampilan serta dapat mengerjakan suatu tugas dengan cepat dan tepat dengan hasil yang baik.

3. Gembira

Manusia itu hidup dan menghidupi dengan mencari jalan bagaimana hidup yang baik. Untuk itu ia harus bekerja mencari nafkah, dan bersama-sama dengan orang lain ia bekerja sama.

Banyak kesulitan, rintangan, dan hambatan yang dihadapi. Tantangan ini akan diatasi dengan dorongan motivasi yang kuat. Suatu upaya untuk mendapat motivasi ini adalah manusia harus dapat berpikir cerah, berjiwa tenang, dan seimbang.

Hal ini dapat dicapai bila manusia selalu mencari hal-hal yang positif dan optimistik.

Sikap positif, optimis ini diperoleh dengan tingkahlaku yang riang sehingga menimbulkan suasana gembira. Kegembiraan adalah perasaan senang dan bangga yang menimbulkan kegiatan dan bahkan rasa keberanian.

Rajin, terampil, dan gembira perlu selalu diterapkan dalam setiap usaha dan kegiatan.¹²

7. Dharma ketujuh: *Hemat, cermat, dan bersahaja*

a. Pengertian

1. Hemat

Hemat bukan berarti “kikir” tetapi lebih terarah kepada dapatnya seorang Pramuka melakukan dan menggunakan suatu secara tepat menurut kegunaannya.

Secara rohaniyah, dapat berarti suatu usaha memerangi hawa nafsu manusia dari keinginan berlebihan yang merugikan diri sendiri dan orang lain; (uang, mendisiplinkan diri sendiri).

2. Cermat

Cermat lebih berarti “ teliti” sikap seorang Pramuka harus senantiasa teliti baik terhadap dirinya sendiri (introspeksi) maupun yang datangnya dari luar dirinya sehingga ia senantiasa waspada.

Hal ini dapat dilakukan melalui proses berfikir, menghitung, dan mempertimbangkan segala sesuatu, untuk berbuat. Seorang Pramuka harus cerdas, terampil agar ia senantiasa terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

¹² Ibid

3. Bersahaja

Hal ini lebih berarti, sederhana kesederhanaan yang wajar dan tidak berlebihan sehingga dapat memberi kemungkinan penggambaran jiwa untuk (penampilan diri) dan menimbulkan kemampuan untuk hidup dengan apa yang didapat secara halal tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain. Ia harus dapat menyalurkan antara keinginan dan kemampuan, bersahaja juga dapat berarti keberanian untuk menyatakan sesuatu yang sebenarnya.¹³

8. Dharma Kedelapan: *Disiplin, Berani Dan Setia*

a. Pengertian

1. Disiplin dalam pengertian yang luas berarti patuh dan mengikuti pemimpin dan atau ketentuan dan peraturan.
2. Dalam pengertian yang lebih khusus, disiplin berarti mengendalikan diri.
3. Berani adalah suatu sikap mental untuk bersedia menghadapi dan mengatasi suatu masalah dan tantangan.
4. Setia berarti tetap pada suatu pendirian dan ketentuan.

Dengan demikian, maka berdisiplin tidak secara membabi buta melaksanakan perintah, ketentuan dan peraturan, sebagai manusia ciptaan Tuhan, seseorang harus berani berbuat berdasarkan pertimbangan dan nilai yang lebih tinggi.¹⁴

9. Dharma Kesembilan: *Bertanggungjawab Dan Dapat Dipercaya*

a. Pengertian dan Pelaksanaan dalam Hidup sehari-hari.

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

1. Yang dimaksud dengan bertanggungjawab ialah:

Pramuka itu bertanggungjawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi bertanggungjawab terhadap Negara, bangsa, masyarakat dan keluarga misalnya :

- a) Segala sesuatu yang diperintahkan kepadanya, harus dilakukan dengan penuh rasa tanggungjawab.
- b) Segala sesuatu yang dilakukan atas kehendak sendiri dilakukan dengan penuh rasa tanggungjawab.
- c) Pramuka harus berani bertanggungjawab atas suatu tindakan yang diambil, di luar perintah yang diberikan kepadanya karena perintah tersebut tidak dapat atau sulit dilaksanakannya,

10. Darma Kesepuluh : *Suci Dalam Pikiran Perkataan Dan Perbuatan*

a. Pengertian

- 1. Seorang Pramuka dikatakan matang jiwanya, bila Pramuka itu dalam setiap tingkah lakunya sudah menggambarkan laku yang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan
- 2. Suci dalam pikiran berarti bahwa Pramuka tersebut selalu melihat dan memikirkan sesuatu itu pada segi baiknya atau ada hikmahnya dan tidak terlintas sama sekali pemikiran ke arah yang tidak baik.
- 3. Suci dalam perkataan setiap apa yang telah dikatakan itu benar, jujur serta dapat dipercaya dengan tidak menyinggung perasaan orang lain.

4. Suci dalam perbuatan sebagai akibat dari pikiran dan perkataan yang suci, maka Pramuka itu harus sanggup dan mampu berbuat yang baik dan benar untuk kepentingan Negara, bangsa, agama dan keluarga.

5. Dengan selalu melakukan pikiran, perkataan dan perbuatan yang suci akan menimbulkan pengertian dan kesadaran menurut siratan jiwa Pramuka sehingga Pramuka itu memukan dirinya sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka Antaranya: “Menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, tinggi metal-moral budi pekerati dan kuat keyakinan beragamanya”¹⁵

C. Membentuk Karakter Peserta Didik

1. Dharma pertama: Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

a) Sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka yang mengarahkan anak didik menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur, dan juga karena falsafah hidup bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila, maka sudah seharusnya iman kepada Tuhan dari masing-masing anak didik itu diperdalam dan diperkuat. Iman anak didik kepada Tuhan itu belum cukup kalau hanya kita berikan pengajaran lisan/tertullis tanpa ada perwujudan kongkret dalam tingkah laku kehidupan peserta didik.¹⁶

Maka, apa yang diimani dari agama dan kepercayaan tentang Tuhan haruslah dijabarkan dalam sikap hidupnya yang nyata dan dapat dirasakan oleh

¹⁵ Ibid

¹⁶ <https://satujam.com/dasa-dharma-pramuka>. (di akses pada hari kamis 12 juli 2018)

lingkungannya, karena itu akan terdapat kepicangan apabila Gerakan Pramuka hanya dapat mengemukakan ajaran tentang takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, tetapi kurang memberikan bimbingan dan kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan darmanya yang pertama ini. Untuk mewujudkan cita-cita Gerakan Pramuka, dalam hal ini banyak cara dan metode yang dapat dilaksanakan, sesuai dengan tingkat umur dan kemampuan peserta didik dan kepercayaan masing-masing.

Segala macam ketentuan moral/kebaikan yang tersimpan dalam ajaran Agama (seperti tertera dalam darma-darma yang berikut) seharusnya dikembangkan dalam sikap hidup anak didik. Darma-darma itu merupakan bentuk-bentuk perwujudan kongret dari takwanya kepada Tuhan di samping doa, sembahyang, dan bentuk peribadatan lain.

- b) praktek mengembangkan ketakwaan kepada Tuhan dapat dilaksanakan dalam segala kegiatan kepramukaan mulai dari bermain sampai kepada bekerja sama dan hidup bersama.
- c) Menuntun anak untuk melaksanakan ibadah,
- d) Menyelenggarakan peringatan-peringatan hari besar agama.
- e) Menghormati orang beragama lain.
- f) Menyelenggarakan ceramah keagamaan.
- g) Menghormati orang tua.¹⁷

2. Darma kedua: Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

¹⁷ Ibid

a) Kasih sayang sesama manusia tidak lepas dari perwujudan kerendahan diri manusia sebagai makhluk terhadap keagungan pencipta-Nya. Ketakwaan kita kepada Tuhan yang Maha Esa wajib dihayati sepanjang hidup. Disamping itu, perlu membangun watak utama antara lain, tidak mementingkan diri pribadi, menghargai orang lain meskipun tidak sebangsa dan seagama. Demikian pula, bersaudara dengan Pramuka sedunia.

b) Siapa pun yang kita kenal dan kita dekati lambat-laun akan timbul rasa cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Rasa inilah yang dapat menggugah rasa dekat dengan Al-khalik, karena tidak terhalang oleh rasa benci, marah dan sifat-sifat yang tidak terpuji, dengan demikian, kita menyadari keagungan Tuhan yang Maha Esa.

3. Dharma Ketiga : *Patriot yang sopan dan ksatria*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

- a) mengenal nilai-nilai luhur bangsa Indonesia seperti kekeluargaan, gotong-royong, ramah tamah, religious, dan lain-lain.
- b) Mengerti, menghayati dan mengamalkan Pancasila.
- c) Mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan diri pribadi. Selalu membantu dan membela yang lemah dan yang benar.
- d) Membiasakan diri berani mengakui kesalahan dan membenarkan yang benar.
- e) Menghormati orang tua, guru dan pemimpin.¹⁸

¹⁸ Ibid

4. Dharma keempat: *Patuh dan suka bermusyawarah*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

- a) Belajar mendengar pendapat orang, menghargai gagasan orang lain.
- b) Membiasakan untuk merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang banyak
- c) Membiasakan diri untuk bermusyawarah sebelum melaksanakan suatu kegiatan (misalnya akan berkemah, widyawisata dan lain-lain).¹⁹

5. Dharma kelima: *Rela menolong dan tabah*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

- a) Membiasakan diri cepat menolong kecelakaan tanpa diminta
- b) Membantu menyeberang jalan untuk orang tua, wanita.
- c) Memberi tempat di tempat umum kepada orang tua dan wanita.
- d) Membiasakan secara bertahap untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan dimasyarakat.

6. Dharma keenam : *Rajin, terampil, dan gembira*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

- a) Biasakan membaca buku yang baik.
- b) Selenggarakan diskusi-diskusi untuk belajar; mengolah pikiran, mengemukakan pendapat.
- c) dibalik kesulitan, kegagalan, dan kecewaan selalu terdapat hal-hal yang baik dan berguna.

¹⁹ Ibid

- d) Biasakan bekerja menurut manfaat dan disesuaikan dengan kemampuan.
- e) Jangan terlalu cepat menegur, mengkertik atau menyalahkan orang lain.
- f) Selesaikan setiap tugas pekerja, jangan tunda sampai esok hari.
- g) Jangan cepat puas setelah selesai mengerjakan sesuatu.
- h) Jangan menolak tugas pekerjaan apa pun yang diberikan pada Saudara.
- i) Laksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada.²⁰

7. Dharma ketujuh: *Hermat, cermat, dan bersahaja*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

- a) Menggunakan waktu dengan tepat ke sekolah, tidur, makan, latihan dan sebagainya.
- b) Bertindak dengan teliti pada waktu yang tepat agar tidak dirusakkan oleh keinginan jahat dari luar.
- c) Berpakaian yang sederhana tanpa perhiasan yang berlebihan-lebihan
- d) Pengguna air tidak terbuang percuma.
- e) Membiasakan untuk menabung

8. Dharma kedelapan: *Disiplin, berani dan Setia*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

- a) Menjalani ajaran dari ibadah agama,
- b) Belajar untuk menilai kenyataan, bukti dan kebenaran suatu keterangan
- c) Patuh dengan pertimbangan dan keyakinan.

²⁰ Ibid

9. Dharma kesembilan: *Bertanggungjawab dan dapat dipercaya*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik mendidik Pramuka menjadi orang yang jujur dan dapat dipercaya akan segala tingkah lakunya.

10. Dharma kesepuluh : *Suci dalam pikiran Perkataan dan perbuatan*

Dasa dharma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik

a) Seorang Pramuka selalu menyumbangkan pikirannya yang baik, tidak berprasangka, dan tidak boleh mempunyai sikap-sikap yang tercela dan selalu menghargai pemikiran-pemikiran orang lain. Sehingga timbul saling menghargai sesama manusia dalam kehidupannya sehari-hari.

b) Seorang Pramuka akan selalu berhati-hati dan berusaha sekuat tenaga untuk mengendalikan diri terhadap ucapannya, dan menjauhkan diri dari perkataan-perkataan yang tidak pantas dan menimbulkan ketidakpercayaan orang lain.

c) Seorang Pramuka akan menjadi contoh pribadi dalam segala tingkah lakunya dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang jelek yang terdapat dalam kehidupan masyarakat.²¹

²¹ Ibid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kualitatif*, Lexy J Maleong mendefinisikan metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Sedangkan Anselm Strauss dan Juliet Corbin berpendapat bahwa istilah penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² penelitian kualitatif lebih menekankan pada sifat kealamian sebuah data atau metode yang menyelidiki kondisi objektif.

Penggunaan penelitian kualitatif akan lebih mudah dalam mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.

Jenis penelitian tersebut digunakan karena dukungan oleh data lapangan yang dianggap cukup memadai dalam menguraikan dan menganalisis hasil penelitian. Data yang dimaksud berkisar pada penelitian tentang Implementasi Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu.

¹Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3

²Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 4

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud dalam skripsi ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu. Sekolah ini di jadikan sebagai objek penelitian karena merupakan sekolah yang ada di kota Palu, yang memiliki peserta didik unggul dalam kegiatan kepramukaan, peserta didiknya bersal dari berbagai kalangan, baik ekonomi lemah sampai ekonomi tinggi, serta dari berbagai suku dan ras.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dan mutlak di lokasi penelitian, mengingat jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dalam jenis penelitian ini peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara resmi, yaitu Penulis terlebih dahulu mendapat surat izin penelitian dari pihak kampus, IAIN Palu yang ditujukan kepada Sekolah Menengah Negeri 3 Palu. Dengan surat izin penelitian tersebut diharapkan mendapat izin dan diterima sebagai peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu untuk melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi dan data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Pada dasarnya penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendapatkan data deskriptif yang berupa kata-kata atau perilaku yang diminati. Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Berkaitan dengan itu, adapun data dan sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber data pertama.³ Sedangkan Husain Umar berpendapat bahwa data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Jadi, data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti langsung dengan observasi terhadap kajian-kajian yang ada. Sumber data diantara informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara oleh penulis yang terdiri dari: kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh berupa data yaitu: jumlah peserta didik, sarana dan prasarana, dan informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan

³Burhan Burgin, *Dasar dan Teknik Researt Metodologi Ilmiah* (Bandung: Torsito, 1979), 155

⁴Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 42

interpretasi data primer. Husain Umar berpendapat data sekunder merupakan data primer yang diolah langsung lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya data bentuk tabel atau diagram.⁵ Sumber data utama melalui kata-kata dan tindakan ini sangat sesuai dengan sasaran penulis. Mencari data terkait dengan masalah yang akan diteliti tentunya membutuhkan uraian-uraian lisan para informasi atau argumentasi pihak yang berwenang dan tanpa mengesampingkan sumber data yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan Penulis dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”⁶

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan penulis yaitu observasi secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

2. Teknik Wawancara

⁵Ibid., 46.

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 20; Bandung: Alfabeta CV, 2014), 203

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Nasution berpendapat, yang dikutip oleh Sudaryono, wawancara adalah "suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi."⁷

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah "ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data relevan penelitian."⁸ Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam proposal ini adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. Matthew B. Miles & A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh TJeptjep Rohendi menjelaskan

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul

⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 82

⁸Ibid., 90.

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁹

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan dengan penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informan dan sejenisnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Miles & A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh Tjeptje Rohendi menjelaskan

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisi adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan dapat memahami apa yang sedang terjadi, dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.¹⁰

Karena pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, maka data yang disajikan dalam bentuk kata-kata/kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh

⁹Matthew B. Miles, et Al, *Qualitatif Data Analysis*, terj. Tjeptje Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Cet, I; Jakarta: UI-Press, 1992), 16

¹⁰Ibid., 17.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Matthew B. Miles & A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh TJeptjep Rohendi menjelaskan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.¹¹

Dalam kegiatan verifikasi data, peneliti mengambil kesimpulan dengan mengacu pada reduksi data. Penarikan kesimpulan juga dilakukan secara kolaborasi yaitu dari peneliti dan guru agar hasil lebih bermakna untuk peningkatan pembelajaran berikutnya, kemudian diadakan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan yang kokoh, dengan cara diskusi. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis memilih data yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh, sehingga penelitian ini dapat di pertanggung jawabkan secara objektif dan ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pembahasan (diskusi), dimana penulis mengumpulkan teman-teman yang dianggap mengerti tentang judul proposal ini melalui data yang penulis peroleh dari hasil penelitian

¹¹Ibid., 19.

Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar tidak terjadinya keraguan terhadap data sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat untuk semua.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

1. Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

Sekolah menengah pertama negeri 3 Palu adalah salah satu dari 21 SMP Negeri di kota Palu. SMP Negeri 3 palu terletak di kelurahan siranindi Kecamatan Palu Barat, di wilayah kota Palu di Provinsi Sulawesi Tengah, yang dibangun di atas tanah negara seluas 3.96,50 m². Sekolah SMP Negeri 3 Palu ini sudah dipimpin 10 Kepala sekolah, pertama kepemimpinan Andreas Godjang, BA, menjabat dari tahun 1977 sampai 1988, kepemimpinan yang kedua di lanjutkan oleh Drs. Djikra Garontina, menjabat dari tahun 1988 sampai 1993 kemudian kepemimpinan ketiga dilanjutkan oleh Drs. Ramli H. Arsjad, menjabat dari tahun 1993 sampai 1996, ke empat dilanjutkan oleh M. Rantesigi, BA, menjabat dari tahun 1996 sampai 2000, kelima dilanjutkan oleh Mohammad Hado. M, S.Pd, menjabat dari tahun 2000 sampai 2004, ke-enam di lanjutkan oleh Darma Burase, S.Pd, menjabat dari tahun 2004 sampai 2005, ketujuh dilanjutkan oleh Adnan M. Baralemba, S.Pd menjabat tahun 2005, kedelapan dilanjutkan oleh Drs. H. Jusuf Djambolino, menjabat dari tahun 2005 sampai 2013, kemudian kesembilan dilanjutkan oleh Nurdin I. Umar, S.Pd, M.Pd, menjabat dari tahun 2013 sampai 2018 kemudian kepemimpinan di lanjutkan oleh Wiji Slamat, S.Pd., M.Pd menjabat dari tahun 2018 sekarang.

Upaya-upaya para kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu di atas untuk meningkatkan sekolah ternyata membuahkan hasil dengan dipercayakannya SMP Negeri 3 Palu melaksanakan program-program nasional, yaitu:

1. Pada Tahun 2003-2004 SMP Negeri 3 Palu dipercayakan melaksanakan uji coba pembelajaran CTL
2. Pada tahun 2005-2006 SMP Negeri 3 Palu Sk-kan sebagai Sekolah Standar Nasional sekaligus pelaksanaan Bilingual class
3. Pada Tahun 2007-2008 masih dalam tahapan pemantapan sekolah standar nasional dan bilingual class
4. Pada tahun 2007-2008 SMP Negeri 3 Palu ditetapkan sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Sampai saat ini perjuangan SMP Negeri 3 Palu terus menerus dilakukan, hal ini dibuktikan dengan diperoleh rekomendasi dari Auditor PT URS Services Indonesia tentang penetapan sekolah yang telah berhak menyandang predikat sekolah bersertifikat ISO 9002.¹

Dalam pelaksanaannya ada berbagai hal yang dilakukan seperti pemantapan SDM para guru dan staf tata usaha melalui berbagai workshop dilatih khusus dalam penggunaan Bahasa Inggris dan ICT. Hal yang sama juga diperuntukkan bagi siswa-siswa agar mereka memiliki live skill yang memadai. Hal ini dilakukan untuk selalu mengembangkan eksistensi pelayanan mutu SMP Negeri 3 Palu secara

¹Dokumen Bagian Administrasi SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 14 Agustus 2018

berkesinambungan agar dapat bersaing sehat dan sejajar dengan sekolah-sekolah maju diberbagai daerah di Indonesia bahkan di dunia Internasional.

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu

Adapun rumusan Visi dan Misi SMP Negeri 3 Palu dapat di jabarkan sebagai berikut:

VISI SMP NEGERI 3 PALU

“Terwujudnya sekolah berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan Imtaq“

Indikator Visi :

1. Berprestasi
2. Berbudaya Lingkungan (Sekolah Adiwiyata)
3. Berimtaq

MISI SMP NEGERI 3 PALU

Berdasarkan Visi maka misi yang diharapkan :

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna.
3. Menumbuhkan semangat warga sekolah dalam berprestasi.
4. Mendorong Warga sekolah mengenali potensi dirinya dan lingkungannya

TUJUAN SEKOLAH SMP NEGERI 3 PALU

Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar sebagaimana yang dirumuskan dan Sistem Pendidikan Nasional yaitu: meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; maka pendidikan di SMP Negeri 3 Palu diarahkan untuk:

1. Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik baik ditingkat Provinsi Sulawesi Tengah maupun Tingkat Nasional.
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkompetensi secara akademik dan non akademik d tingkat Kab/Kota, Tingkat Provinsi dan Tingkat Nasional,
3. Mempersiapkan peserta didik yang mandiri dan berguna bagi bangsa dan Negara

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Palu

Struktur Organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam satu organisasi. Struktur organisasi pada hakekatnya merupakan penegasan akan susunan kerangka yang menunjukkan saling berhubungan atau tata kerja antara bagian-bagian atau sub bagian yang ada dalam satu unit kerja, sehingga setiap bagian atau sub bagian mengetahui secara jelas apa yang menjadi bidang tugas, kewenangan dan tanggung jawabnya. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 3 Palu adalah sebagai berikut:

Tabel I
Struktur Organisasi

Struktur Organisasi		
1.	Wiji Slamet, S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Darius T.Patampang, S.Pd,M.Pd	Wakasek Kurikulum
3.	Andi Hakim Ramang, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
4.	Rosydah, S.Pd	Wakasek Sarana& Prasarana
5.	Dra. HJ. Hanifa	Wakasek Humas
6.	Zulfan, S.Pd	Kepala Tata Usaha

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2018/2019

Setiap program kerja yang diagendakan tentulah berdasarkan pada satu tujuan yang hendak dicapai agar terdapat persamaan persepsi dan mempermudah dalam melaksanakan program tersebut.²

4. Keadaan Pendidik / Guru

Guru adalah tanggung jawab dan kewajiban yang wajib dilakukan oleh seseorang yang mengabdikan dirinya untuk memanusiakan manusia. Di SMP Negeri 3 Palu memiliki 75 Guru, 66 sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 9 Guru Tidak Tetap (GTT)/Guru Honorer.

²Dokumen Bagian Administrasi SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal Agustus 2018

Dalam kegiatan sehari-hari ditentukan piket untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal yang di tentukan. Kondisi guru di sekolah masih sama halnya dengan keadaan guru di sekolah lain yakni masuk di kelas ketika ada jam mata pelajaran, selanjutnya melakukan kegiatan lain seperti pemeriksaan tugas yang dikerjakan siswa dan kegiatan rutinitas lainnya.

Kedisiplinan yang tercenmin dari guru-guru dapat memberikan nilai positif terhadap kinerja yang di lakukan. Mulai dari kedatangan, persiapan proses pengajaran, sampai pada waktu jam pulang. Guru sebagai contoh atau teladan bagi para siswa baik ketika berada disekolah maupun diluar sekolah, bukan hanya sebagai teladan dalam belajar tetapi juga dalam hal lain seperti dalam pelaksanaan ibadah, sopan santun, dan teladan lainnya.

Adapun daftar nama-nama guru yang ada di SMP Negeri 3 PALU sebagai berikut:³

5. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SMP Negeri 3 PALU memiliki peserta didik dengan latar belakang yang beragam, baik dari segi orang tua, suku, budaya, agama, daerah, tempat tinggal, dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda sehingga dapat di katakan bahwa peserta didik di SMP Negeri 3 Palu sangat multicultural. Berikut keadaan peserta didik di SMP Negeri 3 Palu:

³Dokumen Bagian Administrasi SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 14 Agustus 2018

Tabel II
Keadaan peserta didik menurut jenis kelamin

a. Jumlah siswa menurut jenis kelamin

No.	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Total
			L	P	
1.	VII	9	172	167	339
2.	VIII	13	181	230	441
3.	IX	12	180	220	400
Jumlah		34	533	617	1150

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2018/2019

6. Keadaan Kurikulum dan keadaan Sarana Prasarana

a. Keadaan kurikulum

Sebagaimana yang penulis ketahui bahwa kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam sistem pendidikan. Karena itu merupakan instrument untuk mencapai tujuan pendidikan dan merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Oleh karena itu kurikulum sangat berpengaruh terhadap maju dan tidaknya proses pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 3 Palu adalah kurikulum 2013 menyesuaikan dengan keputusan pemerintah yang merencanakan setiap sekolah harus menggunakan kurikulum 2013, waktu penyelenggaraan dimulai dari pagi hari jam 6 sampai jam pulang, semester aktif saat ini adalah tahun 2018/2019.

Struktur kurikulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas tujuh sampai kelas Sembilan.

Adapun jenis pengembangan diri siswa yang terdapat di SMP Negeri 3 Palu diantaranya sebagai berikut:

Tabel III
Jenis pengembangan

1.	Pramuka
2.	PKS (pelopor keselamatan sekolah)
3.	PMR (palang merah remaja)
4.	Drum Band
5.	Paskibraka
6.	Basket
7.	Bola

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2018/2019

b. Keadaan sarana prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang proses belajar mengajar diharapkan mampu mengantarkan siswa menuju kedewasaannya. Keterbatasan sarana pendidikan dan pengajaran di sekolah barang tentu mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan pembelajaran bukan hanya di hadapi oleh guru itu sendiri tetapi juga di dukung oleh keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana pendukungnya. Apalagi jika dilihat dalam kenyataan bahwa banyak sekolah yang tidak di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai sehingga pendidikan dan pengajaran tidak dapat berjalan efektif sebagaimana mestinya. Di samping itu, sarana dan prasarana belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal.⁴

⁴Dokumen Bagian Administrasi SMP Negeri 3 Palu, Pada tanggal 14 Agustus 2018

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana tenaga kependidikan pada lembaga pendidikan setempat, maka penulis kemukakan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Keadaan sarana dan prasarana disekolah ini boleh dikatakan cukup memadai dimana hal itu berkaitan langsung dengan proses belajar mengajar, maupun sarana dan prasarana lain, seperti sarana olahraga, sarana belajar, sarana gedung sekolah. Apalagi sekarang gedung sekolah sementara tahap renofasi, untuk lebih meningkatkan kenyamanan siswa dalam belajar di kelas. Sarana prasarana tersebut dapat menunjukan keberhasilan sebuah proses belajar mengajar.⁵

Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Palu sebagai berikut:

Tabel IV
Keadaan sarana SMP Negeri 3 Palu

No.	Jenissarana	Rasio	Kondisi*	
			Baik	Rusak
1	Kursi siswa	35/kelas	√	
2	Meja siswa	35/kelas	√	
3	Kursi guru	1/kelas	√	
4	Meja guru	1/kelas	√	
5	Lemari	1/kelas	√	
6	Papan pajang	1/kelas	√	
7	Papan tulis	1/kelas	√	

⁵Wiji Slamet. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu, wawancara, Ruangan Kepala Sekolah. pada tanggal 14 Agustus 2018

8	Tempat sampah	1/kelas	√	
9	Tempat cuci tangan	1/kelas	√	
10	Jam dinding	1/kelas	√	
11	Soket listrik	2/kelas	√	

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Palu tahun ajaran 2018/2019.

Tabel V
Keadaan Prasarana

No.	Jenis prasarana	Ketersediaan*		Kondisi*	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang kelas	√		√	
2	Ruang perpustakaan	√		√	
3	Ruang laboratorium IPA	√		√	
4	Ruang pimpinan	√		√	
5	Ruang guru	√		√	
6	Ruang tatausaha	√		√	
7	Tempat beribadah	√		√	
8	Ruang konseling	√		√	
9	Ruang UKS/M	√		√	
11	Gudang	√		√	
12	Ruang sirkulasi	√		√	
13	Tempat bermain/berolahraga	√		√	

Sumber Data: Dokumen SMP Negeri 3 Palu Tahun Ajaran 2018/2019

B. Bentuk Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

Dalam dunia pendidikan jumlah peserta didik yang ada disekolah sangat banyak dan memiliki karakter-karakter yang berbeda, ada yang baik, penurut, namun adapula peserta didik yang cukup sulit untuk mendengarkan guru. Hal ini di jelaskan pula oleh kepala sekolah berikut:

Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda, ada yang pintar dan mau untuk mendengarkan guru dengan baik, ada pula yang nakal dan sulit untuk mendengarkan nasehat apa yang dikatakan oleh guru. karakter yang berbeda inilah yang menjadikan tantangan bagian setiap guru untuk merubah karakterpeserta didik menjadi lebih baik, disiplin serta kreatif.⁶

Selain penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah adapula penjelasan yang diberikan oleh pembina PA pramuka mengenai karakter peserta didik di sekolah.

Peserta didik yang ada di sekolah ini memiliki karakter sifat yang berbeda-beda. Karakter inilah yang menjadi tantangan bagi setiap guru untuk dapat menjadikan karakter peserta didik menjadi lebih baik dengan banyak memberikan contoh dan praktek langsung di sekolah.⁷

Pembentukan karakter peserta didik yang ada di sekolah ini juga di lakukan dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, contoh kegiatan yang bisa memberikan perubahan karakter pada peserta didik adalah kegiatan pramuka. Penjelasan mengenai hal inidi jelaskan langsung oleh kepala sekolah berikut:

⁶Wiji Slamet, Kepala Sekolah, “wawancara”, Ruang kepala Sekolah, 15 Agustus 2018

⁷Marten Sampara, pembina PA, “wawancara ,” Ruang tatausaha, Tanggal 16 Agustus 2018

Karakter-karakter yang dimiliki peserta didik di sekolah dapat di bentuk juga melalui banyaknya kegiatan yang dimiliki di sekolah. Salah satu contoh kegiatan ekstra yang dapat membantu dalam merubah peserta didik adalah kegiatan pramuka dengan adanya nilai-nilai dasa darma yang merubah karakter peserta didik.⁸

Kegiatan pramuka di sekolah cukup penting dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik salah satu yang menjadi kemampuan peserta didik adalah terbentuknya karakter-karakter peserta didik yang sesuai dengan dasa darma pramuka. Hal ini seperti yang telah di jelaskan oleh kepala sekolah berikut :

Kegiatan pramuka ini merupakan keputusan pemerintah, dengan landasan hukum yang jelas dan sudah diwajibkan untuk menjadi salah satu ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ini sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal kepramukaan yang diharapkan dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan dasa darma pramuka.⁹

Selain penjelasan yang diberikan oleh kepala sekolah, ada pula penjelasan dari pembina pramuka.

Pramuka di sekolah sangat penting bagi kedisiplinan peserta didik maupun pada pembentukan kepribadian peserta didik di sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan pramuka yang dilakukan seperti kegiatan persami yang diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat.

Implementasi nilai dasa darma pramuka merupakan proses penerapan nilai yang ada dalam dasa darma pramuka. Menurut pembina PA Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik adalah dengan berbagai cara seperti mengamalkan setiap poin-poin yang terdapat dalam dasa darma pramuka tersebut. “Dalam kegiatan kepramukaan banyak hal yang peserta didik

⁸Wiji Slamet, Kepala Sekolah, “wawancara”, Ruang kepala Sekolah, 15 Agustus 2018

⁹Wiji Slamet, Kepala Sekolah, “wawancara”, Ruang kepala Sekolah, 15 Agustus 2018

dapatkan diantaranya selalu giat dalam peningkatan keagamaan melalui shalat berjamaah.”¹⁰

Dari keterangan tersebut maka nilai dasa darma poin pertama yaitu takwa kepada tuhan yang maha esa sudah ditanamkan secara baik kepada peserta didik.

Selain penerapan poin pertama terdapat pula penerapan nilai dasa darma pada poin ke dua, ha ini di jelaskan oleh pembina PI berikut:

Dalam kegiatan pramuka banyak hal yang dilakukan, terutama dalam menjaga alam sekitar seperti membuang sampah pada tempatnya, dan ketika kegiatan kemping peserta didik dilarang membuang sampah di alam sekitar, jika memang terdapat sampah maka lebih baik dibuang pada tempatnya. Selain menjaga alam sekitar, peserta didik juga harus selalu saling membantu dengan teman-temannya terutama dalam pramuka di tekankan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok.¹¹

Implementasi nilai dasa darma pada poin ke tiga dijelaskan kembali oleh pembina PI, berikut:

Membentuk karakter peserta didik sehingga memiliki kepribadian yang sopan santun dalam kegiatan kepramukaan sangat penting. Pembina memberikan contoh dengan menyayangi peserta didik, dan peserta didik menghormati peminanya serta menghargai setiap hasil kerja kelompok.¹²

Sedangkan Implementasi poin keempat kembali di jelaskan oleh pembina PI, sebagai berikut: “peserta didik di ajarkan untuk selalu mematuhi setiap aturan-aturan yang ada. Dan dalam menyelesaikan masalah peserta didik di ajarkan untuk bermusyawarah.”¹³

¹⁰Maryam, pembina pramuka, “wawancara,” *Ruang Guru*, Tanggal 17 Agustus 2018

¹¹Maryam, pembina pramuka, “wawancara,” *Ruang Guru*, Tanggal 17 Agustus 2018

¹²Maryam, pembina pramuka, “wawancara,” *Ruang Guru*, Tanggal 17 Agustus 2018

¹³Maryam, pembina pramuka, “wawancara,” *Ruang Guru*, Tanggal 17 Agustus 2018

Implementasi poin ke lima dan enam dijelaskan oleh pembina PA, sebagai berikut: “peserta didik yang mengikuti pramuka harus saling tolong menolong, sabar dalam menghadapi masalah, rajin dan kreatif.”¹⁴

Pada poin ke tujuh dan delapan di jelaskan oleh pembina PA, sebagai berikut: “Peserta didik selalu di ajarkan untuk berhemat, disiplin, dan berani menghadapi tantangan-tantangan yang diberikan kepada peserta didik.”¹⁵ Sedangkan poin dasa darma pramuka yang ke sembilan dan sepuluh dijelaskan oleh Pembina PA, sebagai berikut: “Setiap Peserta didik yang mengikuti pramuka harus dapat bertanggung jawab jika diberi tugas, amanah dan memiliki pemikiran dan perkataan yang suci.”¹⁶

Selain penjelasan yang diberikan oleh pembina PA dan PI terdapat pula penjelasan dari peserta didik, sebagai berikut:

Implementasi nilai dasa darma pramuka adalah setiap para pembina selalu mengajarkan dan memberikan contoh, seperti melaksanakan shalat 5 waktu, saling menghormati, disiplin, bertanggung jawab jika diberikan tugas, dan berani berbicara depan umum¹⁷

¹⁴Marten Sampara, pembina PA, “*wawancara*,” Ruang tatauaha, Tanggal 16 Agustus 2018

¹⁵Marten Sampara, pembina PA, “*wawancara*,” Ruang tatauaha, Tanggal 16 Agustus 2018

¹⁶Marten Sampara, pembina PA, “*wawancara*,” Ruang tatauaha, Tanggal 16 Agustus 2018

¹⁷Moh. Riski, Nur Zarina dan putri, Peserta didik, “*wawancara*,” Halaman sekolah, Tanggal 19 Agustus 2018

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Nilai-Nilai Dasa Darma Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu, memiliki faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Faktor pendukung ini dapat menjadi tongkat kesuksesan dalam Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka ini, sedangkan faktor penghambat merupakan situasi yang menghambat kelancaran Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik. Adapun faktor pendukungnya adalah, berikut yang dipaparkan oleh Bapak Marthen Sampara selaku pembina PA : “Adapun faktor-faktor yang mendukung proses Implementasi ini adalah peran para pembina sendiri dalam membina peserta didik dengan mengadakan latihan setiap minggunya.”¹⁸.

Pembina PI juga memberikan penjelasan terkait faktor pendukung pelaksanaan pramuka di sekolah.

Faktor pendukung dari terlaksananya Implementasi nilai dasa darma dalam membentuk karakteristik peserta didik selain dengan adanya pembina, juga adanya fasilitas-fasilitas pendukung kegiatan pramuka seperti tenda, tongkat, bendera semapor dan lain sebagainya yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan pramuka seperti persami.¹⁹

Selain dari fasilitas-fasilitas yang ada disekolah adapula faktor pendukung lainnya seperti yang sudah dijelaskan oleh pembina PA dan PI berikut:

Faktor pendukung lainnya adalah dengan adanya jadwal latihan peserta didik yang cukup fleksibel karena jadwal belajar di sekolah hanya sampai jam 13:00, dan

¹⁸Marten Sampara, pembina PA, “wawancara,” Ruang tatauaha, Tanggal 16 Agustus 2018

¹⁹Maryam, pembina PI, “wawancara,” Ruang tatauaha, Tanggal 16 Agustus 2018

jadwal latihan pramuka adalah pada hari jum'at dan sabtu pada jam 14:00, sehingga tidak mengganggu jadwal pembelajaran peserta didik.²⁰

Adapun yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam kegiatan pramuka di jelaskan oleh pembina PI, berikut:

Yang menjadi penghambat kegiatan kepramukaan di sekolah adalah karena peserta didik baru pulang pada jam 13:00, namun harus kembali lagi ke sekolah pada pukul 14:00 dan peserta didik masih merasa lelah setelah pulang sekolah.²¹

Dan faktor penghambat lainnya di jelaskan oleh pembina PI, berikut:

Faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan pramuka adalah kurangnya dukungan keluarga peserta didik, banyak dari orang tua peserta didik yang mengeluh dengan jadwal kegiatan pramuka karena terlalu dekat dengan jam pulang peserta didik. Dan terkadang jam pulang dari kegiatan ekstra terlalu sore atau mendekati waktu maghrib.²²

Adapun faktor penghambat yang di jelaskan oleh pembina PA, sebagai berikut: "Beberapa peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena paksaan dari orang tua dan bukan dari kemauan peserta didik sendiri."²³

²⁰Marten Samparadan Maryam, pembina PA dan PI, "wawancara," Ruang tatausaha, Tanggal 16 Agustus 2018

²¹ Maryam, pembina PI, "wawancara," Ruang tatausaha, Tanggal 17 Agustus 2018

²² Maryam, pembina PI, "wawancara," Ruang tatausaha, Tanggal 17 Agustus 2018

²³Marten Sampara, pembina PA, "wawancara," Ruang tatausaha, Tanggal 16 Agustus 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk Implementasi nilai-nilai dasa darma Pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu dilaksanakan dengan pendekatan agama melalui shalat berjamaah setiap kegiatan pramuka, saling menghormati sesama dan suka menolong tanpa membedakan suku, bahasa, agama dan diajarkan nilai tanggung jawab, amanah dalam melaksanakan tugas, nilai disiplin dan kreatif dalam aktivitas kegiatan baik dalam kegiatan pramuka maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi nilai-nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu yaitu : Faktor pendukung : peran pembina, adanya fasilitas yang mendukung, dan jadwal latihan yang fleksibel. Sedangkan Faktor penghambat : kurangnya dukungan dari orang tua dan juga ada yang mengikuti karena paksaan dari orang tua.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penulis menyarankan:

1. Kepada kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Palu agar senantiasa memfasilitasi setiap kegiatan yang dibuat oleh organisasi pramuka

2. Bagi pembina-pembina ekstrakurikuler diharapkan dapat membina peserta didiknya dengan lebih baik lagi.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai refleksi dan pedoman bagi pembina untuk lebih kreatif dalam melatih peserta didik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu

1. Bagaimana historis berdirinya SMP Negeri 3 Palu ?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 3 Palu ?
3. Bagaimana keadaan guru-guru di SMP Negeri 3 Palu ?
4. Bagaimana keadaan peserta didik SMP Negeri 3 Palu ?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Palu ?
6. Bagaimana karakter-karakter peserta didik yang ada di sekolah ini ?

B. Pembina Pramuka SMP 3 Palu

1. Apa saja kegiatan pramuka yang di laksanakan SMP Negeri 3 Palu ?
2. Setiap hari apa pembinaan pramuka di SMP Negeri 3 Palu ?
3. Bagaimana Implementasi kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Palu ?
4. Bagaimana upaya pembina dalam membentuk karakter peserta didik melalui nilai dasa darma pramuka ?
5. Bagaimana sikap dan perilaku Peserta didik setelah mengikuti kegiatan pramuka?
6. Apakah banyak Peserta didik yang mengikuti Pramuka ?
7. Apakah Peserta didik menjalankan ibadah shalat ketika datang waktunya?
8. Bagaimana realisasi kegiatan pramuka di SMP Negeri 3 Palu ?
9. Apa Faktor pendukung dan penghambat Internalisasi nilai dasa darma pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 3 Palu ?

C. Peserta didik SMP Negeri 3 Palu

1. Apakah Peserta didik senang dengan adanya kegiatan pramuka di sekolah ?
2. Apakah peserta didik rajin dalam mengikuti kegiatan pramuka di sekolah ?
3. Apakah motivasi sehingga mengikuti pramuka ?
4. Apakah pembina menanamkan nilai-nilai dasa darma pramuka ?
5. Apakah pembina pramuka memberi pengarahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pramuka ?
6. Apakah kegiatan pramuka dilaksanakan di alam terbuka ?
7. Apakah pembina pramuka selalu mengawasi peserta didik dalam kegiatan pramuka ?
8. `Apa saja kegiatan pramuka yang pernah di ikuti ?









SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 52 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si.
2. Dr. Gusnarib, M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Dismayanti
- Nomor Induk : 14.1.01.0004
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam.
- Judul Skripsi : "INTERNALISASI NILAI-NILAI DASAR DARMA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMIS PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 4 PALASA KAB. PARIGI MOUTONG."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Kempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 26 Mei 2018



DR. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag.

19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : humas@iainpalu.ac.id – website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 1038 /In.13/F.I/PP.00.9/ 08 /2018

Palu, 13 Agustus 2018

Lampiran :

Hal :

***Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi***

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu
Di –

Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Dismayanti
NIM	: 14.1.01.0004
Tempat Tanggal Lahir	: Kayu Agung, 04 Desember 1995
Semester	: VIII
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Diponegoro

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"INTERNALISASI NILAI-NILAI DASAR DARMA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU".

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
2. Dr. Gusnarib, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Palu.

Wassalam.



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

Nomor : 1038 /In.13/F.I/PP.00.9/ 08 /2018

Palu, 13 Agustus 2018

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a	: Dismayanti
NIM	: 14.1.01.0004
Tempat Tanggal Lahir	: Kayu Agung, 04 Desember 1995
Semester	: VIII
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Diponegoro

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

"INTERNALISASI NILAI-NILAI DASAR DARMA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 PALU".

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si
2. Dr. Gusnarib, M.Pd

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Palu.

Wassalam.

/Dekan,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
Wakil Rektor I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 893 /In.13/F.I/PP.00.9/7/2018 Palu, 30 Juli 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Fatimah Saguni, M.Si (Pembimbing I)
2. Dr. Gusnarih, M.Pd (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Dismayanti
NIM : 14.1.01.0004
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI DESA DARMA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 4 PALASA KAB. PARIGI MOUTONG

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 01 Agustus 2018
Jam : 09.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Seminar Lt. 2 Gedung 1'

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam,



Sjukur Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, tanggal 1 bulan 08 tahun 20 18, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

Nama :

NIM :

Jurusan :

Judul Proposal Skripsi :

Demayanti

14101004

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Internalisasi Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

Dalam Membentuk Karakter Peserta didik

Di SMP Negeri 3 Palu

Pembimbing :

I. Dr. Fatimah Saguni, M.Si

II. Dr. Gusnarib, M.pd

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Tambah atau susunlah teori? Dasa Darma Pramuka
- Revisi soal di revisi
- Susunlah dg tujuan dan manfaat penelitian
- Buat pedoman wawancara

- Revisi poin poin dari ke, dan
tanda Grea, (.) (,) (:) (;

2. Menambah RM/TP. Satu poin -

3. Penjelasan dan bagian Daftar Isi.

Palu, 01. Agustus 20 18

Mengetahui

An.Dekan

Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Sjafir Lobud., S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690313 199703 1 003


Dr. Fatimah Saguni, M.Si

NIP. 1960123 11991032 2003


Dr. Gusnarib, M.pd

NIP. 196407071999032002



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221

Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Dismayanti
NIM : 14.1.01.0004
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI.2)
Judul : Internalisasi nilai-nilai dasar agama pramuka
dalam membentuk karakter peserta didik di
smp negeri 3 palu
Tgl/Waktu Seminar : Rabu, 01/08/2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	Moh. Sukri H. Sampedo	14.1.01.0098	VIII		
2	Ali Al-Idrus	14.1.01.01.61	VIII		
3	Inda Sri Sandra Dewi	14.1.01.0183	VIII		
4	Munifah	14.1.01.0017	VIII		
5	Budi Susilo	14.1.01.0006	VIII		
6	Hardiansyah H	14.1.01.0014	VIII		
7	Keman	14.1.01.0012	VIII/PAI		
8	Jatrin	15.1.03.0075	VI / MPI		
9	SYAHRA	15.1.01.0216	VI / PAI		
10	LISMAWATI	14.1.01.0095	VIII / PAI-5		
11	MEGATRISNA	14.1.01.0021	VIII / PAI-1		
12	Henang Puspita	14.1.03.0056	VIII / MPI-1		
13	Siti Nursaidah	14.1.03.0004	VIII / MPI-1		
14	Budi Susilo	14.1.01.0006	VIII / PAI-1		
15	HAMZAH	14.1.01.0013	VIII / PAI-1		
16	ALI AL IDRUS	14.1.01.01.61	VIII / PAI-5		
17	Abd Takwin	14.1.03.0006	VIII / MPI-1		
18	NURHIDAYATI	14.1.04.0019	P5MI - 1		
19	SAWITRI SALAG	14.1.04.0049	P5MI - 1		
20	Arizah Tanjung	15.1.03.0060	MPI		

Mengetahui
An.Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. Fatimah Caguni, M.Si
NIP. 1960 123 11991032 003

Dr. Gusnurib, M.pd
NIP. 1964 07 07 1999 032 002

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftarkan kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 buksan Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyajikan abstrak dan pokok pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menghimpunnya di papan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Didahului minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/berbalikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : Dismayaproti

T.T.A : KAYU AGUSTOC 041 Desember 1995

NIM : 101010004

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

ALAMAT : Jl. Pongeloro



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	Dorrayant.
NIM	14.1.01.2004
BURUSAN	Pendekatan As...

Carafen, karo informasyon dergahı için kullanışlı bir ortamı oluşturmak için

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : **DISMAYANTI**
T T L : Kayu Agung, 04 Desember 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ponegoro

II. IDENTITAS ORANG TUA

A. Ayah

Nama : **Makmur Daeng Maraka**
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Maranti Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong

B. Ibu

Nama : **Komala Sari**
Agama : Islam
Pekerjaan : Tani
Alamat : Desa Maranti Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- SD Inpres 1 Kayu Agung 2008
- SMP Negeri 1 Palasa, tamat tahun 2011
- Madrasah Aliyah Negeri Tomini, tamat tahun 2009
- Tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sejak tahun 2014